

**PEDOMAN TEKNIS**  
**LAYANAN STARLA**  
**(STORY TELLING ANAK ONLINE**  
**PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA)**



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan petunjuk-NYA kita masih diberi kesempatan untuk meningkatkan kreasi, aspirasi didalam pengembangan perpustakaan.

Layanan bercerita/ *story telling* merupakan salah satu layanan yang mendukung daya tarik pemustaka anak di perpustakaan. Pada era maraknya teknologi informasi, pemustaka menginginkan layanan *story telling* yang dapat diakses dari jauh dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu perlu adanya inovasi baru untuk memudahkan pemustaka dalam mengakses layanan *story telling* serta dapat mendorong ketertarikan anak pada buku yang selanjutnya ketertarikan tersebut berlanjut dengan ketertarikan untuk membaca buku sehingga dapat menanamkan minat baca sejak usia dini

Tujuan dari penyusunan pedoman teknis ini diharapkan nantinya dapat menjadi rujukan pustakawan sekaligus pemustaka dalam melaksanakan Layanan STARLA dengan baik. Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya pedoman teknis ini diucapkan terima kasih. Masukan, saran, dan komitmen berbagai pihak sangat dibutuhkan dalam penyempurnaan pedoman ini.

Yogyakarta, Juni 2024

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era sekarang minat masyarakat dalam memanfaatkan media sosial sangat tinggi, termasuk anak-anak. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 mencatat bahwa usia penduduk diatas 5 tahun yang bisa memanfaatkan akses internet melalui media telepon seluler sejumlah 98,44 persen, adapun sisanya melalui personal komputer ataupun media lainnya. Pada lingkup Perpustakaan Kota Yogyakarta, data peminjaman buku tercetak dan buku digital juga mengalami pergeseran perkembangan seiring maraknya dunia digital. Adapun data peminjaman buku pada tahun 2022-2023 mengalami penambahan sebesar 25 %, adapun data peminjaman buku digital pada tahu yang sama sebesar 40 %. Dengan melihat hal tersebut, angka peningkatan peminjaman koleksi digital cenderung meningkat signifikan dibandingkan peminjaman koleksi tercetak. Hal ini tentulah menjadi pemikiran bagi Perpustakaan Kota Yogyakarta agar masyarakat khususnya kategori anak, dapat terfasilitasi pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan baik, dimana anak tidak harus datang ke perpustakaan. Tetapi sebagai alternatifnya anak akan mendapatkan informasi koleksi anak melalui kemas ulang informasi dengan memanfaatkan media sosial sesuai aspirasi anak.

Guna menjawab tantangan tersebut, Perpustakaan Kota Yogyakarta pada tanggal 13 Agustus 2021 telah mengimplementasikan inovasi STARLA (Story Telling Anak Online Perpustakaan Kota Yogyakarta). Inovasi ini berupa kemas ulang informasi dari media bahan pustaka buku menjadi layanan bercerita yang ditampilkan secara online berbasis video, dimana selanjutnya diunggah ke media sosial chanel youtube Perpustakaan Kota Jogja. Tayangan STARLA dilaksanakan setiap hari Sabtu dua minggu sekali. Adapun konten cerita STARLA diambil dari buku-buku koleksi anak yang berada di Perpustakaan Kota Yogyakarta, dengan mengangkat cerita fabel, legenda rakyat, dan cerita-cerita dalam tema bahasa Jawa.

## **B. Dasar Pelaksanaan**

Dalam upaya menyelenggarakan layanan STARLA pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan maka diperlukan acuan beberapa regulasi sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
4. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Susunan, Organisasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 107 tahun 2021 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta
6. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perpustakaan.
7. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2024 Desember 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perpustakaan.

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan penyelenggaraan STARLA adalah sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Visi Pemerintah Kota Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Rencana Program Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Yogyakarta tahun 2005-2025, adalah Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan

Dari visi diatas selanjutnya dikembangkan menjadi misi Rencana Strategis Perangkat Daerah 2023-2026, adalah:

- a. Mempertahankan predikat Kota Yogyakarta sebagai kota Pendidikan
- b. Mempertahankan Kota Yogyakarta sebagai kota Pariwisata, Kota

Budaya, dan Kota Perjuangan.

- c. Mewujudkan daya saing Kota Yogyakarta yang unggul dalam pelayanan jasa.
- d. Mewujudkan Kota Yogyakarta yang nyaman dan ramah lingkungan.
- e. Mewujudkan masyarakat Kota Yogyakarta yang bermoral, ber etika beradab dan berbudaya.
- f. Mewujudkan Kota Yogyakarta yang good governance (tata kelola pemerintahan yang baik), clean government (pemerintahan yang bersih), berkeadilan, demokratis dan berlandaskan hukum.
- g. Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana yang berkualitas.
- h. Mewujudkan Kota Yogyakarta sehat.

Oleh karena itu tujuan penyelenggaraan layanan STARLA selaras dengan visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta, terutama dikaitkan dengan misi ke-1 yaitu ‘Mempertahankan predikat Kota Yogyakarta sebagai kota Pendidikan’ adalah meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta melalui peningkatan budaya gemar membaca dikalangan masyarakat Kota Yogyakarta terutama pada anak-anak dengan cara memperkenalkan koleksi yang dimiliki Perpustakaan.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan minat membaca masyarakat khususnya kategori anak dengan melakukan kemas ulang informasi berupa media menjadi layanan bercerita berbasis youtube.
- b. Memberikan wahana rekreasi yang edukatif bagi anak melalui pendekatan koleksi perpustakaan.

## **D. Hasil yang diharapkan**

1. Meningkatnya minat baca sejak dini pada masyarakat Kota Yogyakarta.
2. Meningkatnya persebaran informasi dan bahan bacaan kepada

masyarakat Kota Yogyakarta.

3. Meningkatnya kunjungan perpustakaan.

## **BAB II**

### **POKOK-POKOK PENYELENGGARAAN STARLA**

#### **A. Pengertian Layanan STARLA**

Layanan **STARLA** (Story Telling Anak Online Perpustakaan Kota Yogyakarta). Inovasi ini berupa kemas ulang informasi dari media bahan pustaka buku menjadi layanan bercerita yang ditampilkan secara online berbasis video, dimana selanjutnya diunggah ke media social chanel youtube Perpustakaan Kota Yogyakarta.

#### **B. SDM Layanan STARLA**

Jumlah SDM yang diikutsertakan dalam pelaksanaan Kegiatan Layanan STARLA yaitu 15 orang pustakawan 32 tenaga teknis layanan perpustakaan. Pembinaan petugas Layanan STARLA dilakukan secara berkala untuk menjaga dinamika dan semangat kerja petugas, serta memberikan motivasi bagi pengembangan Layanan STARLA.

#### **C. Sarana dan Prasarana Layanan STARLA**

Jenis sarana prasarana, peralatan dan perlengkapan yang digunakan saat Layanan STARLA antara lain:

1. Kamera
2. Handpone/ perekam suara
3. Komputer
4. Buku
5. APE (Boneka tangan dll)
6. Panggung Dongeng
7. Setting latar/panggung
8. Pakaian pendukung artistik
9. Make-up pendukung peran

## D. Perencanaan dan Penjadwalan/Pengaturan kerja

### 1. Perencanaan

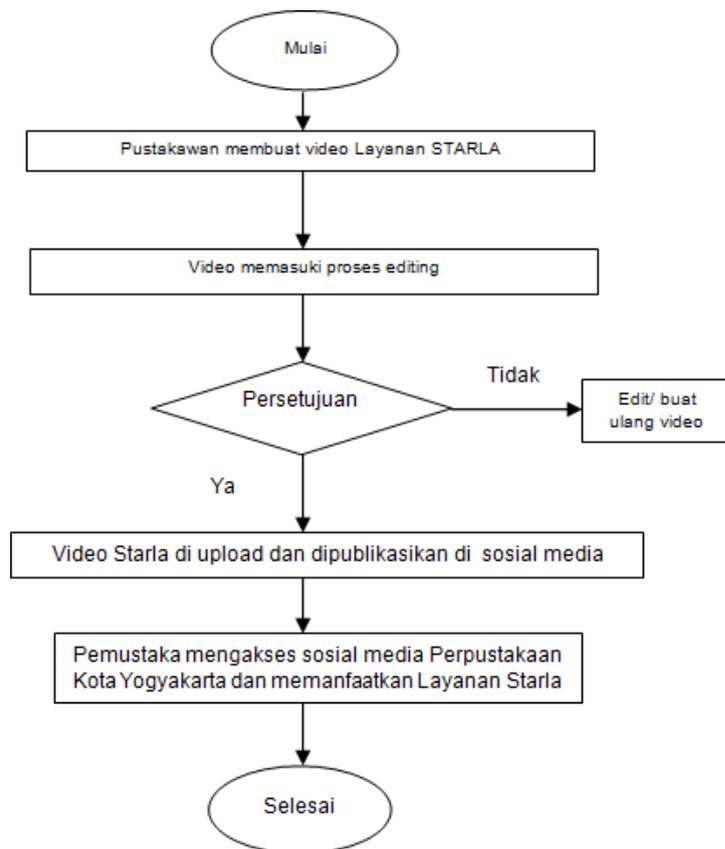
Perencanaan pelaksanaan Layanan STARLA dituangkan dalam Rencana Operasional Pelayanan (ROP) yang dibuat setiap tahun. Perencanaan ini dilakukan oleh bidang/seksi perpustakaan sebagai pengelola kegiatan sesuai dengan kebijakan kepala perpustakaan umum.

### 2. Penjadwalan/ Pengaturan kerja

Penjadwalan atau pengaturan kerja dibuat setiap bulan. Hal-hal yang disesuaikan dalam penjadwalan antara lain jumlah petugas saat pembuatan hingga upload video.

## E. Alur Layanan STARLA

Alur Layanan STARLA adalah sebagai berikut:



## **F. Pengawasan**

Pelaksanaan Layanan STARLA, harus sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Kepala Dinas, Kepala Bidang, Koordinator Layanan serta PJ kegiatan untuk memantau sejauh mana pelaksanaan Layanan STARLA, efektivitas layanan, hambatan dan kendala yang ditemukan, serta bagaimana pemecahan masalah dalam pelaksanaan Layanan STARLA.

## **G. Pelaporan**

Pelaporan pelaksanaan Layanan STARLA disusun secara berkala guna evaluasi pelaksanaan program layanan tersebut. Jenis-jenis pelaporan yang dibuat antara lain:

1. Laporan Bulanan
2. Laporan Tahunan

## **PENUTUP**

Dalam melaksanakan aktifitas Layanan STARLA, tim yang ditunjuk dapat merujuk petunjuk teknis ini sebagai rambu-rambu utama, sekaligus memberikan gambaran kepada pemustaka akan proses sederhana Layanan STARLA. Apabila ditemukan berbagai informasi dan petunjuk yang bias dari pedoman teknis yang ada akan dibetulkan dikemudian hari sehingga sesuai dengan kaidah peraturan teknis lainnya sebagaimana diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI.